

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UNESCO olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Definisi yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 merumuskan bahwa olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang. Olahraga juga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakannya dan kemauanya semaksimal mungkin (Setiyawan, 2017).

Dalam kehidupan modern sekarang ini, manusia tidak dapat di pisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjadi kondisi tubuh agar tetap sehat. Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu kegiatan fisik yang cukup penting. Aktivitas olahraga bisa dipelajari dan dilatih dimasa-masa awal perkembangan dalam suasana yang menyenangkan. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan siswa saat ini yaitu olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan (Indrijati, 2019).

Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu wadah untuk membina dan melatih siswa atau pelajar untuk memiliki keterampilan tinggi dalam bidang bola voli. Sebab dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Dengan demikian siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat mengembangkan potensinya dalam bermain bola voli (Mustafa, 2015).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia dari kalangan bawah hingga atas olahraga. Permainan bola

voli merupakan permainan yang tidak mudah dilakukan bagi setiap orang. Kekuatan dalam bertahan dari gempuran lawan menjadikan permainan bola voli ini membutuhkan para pemain yang memiliki koordinasi gerak dengan timing yang pas untuk dapat menggempur lawan ataupun melakukan pertahanan dari gempuran lawan. Meskipun demikian, permainan ini bahkan dijadikan sebagai ladang bisnis oleh sebagian masyarakat dan digunakan sebagai program intramural sekolah. Permainan ini membutuhkan beberapa aturan dasar dan keterampilan yang tidak dibatasi oleh peralatan, bahkan kita bisa menemui permainan bola voli dilakukan antar desa atau yang dikenal dengan gala desa yang membuat permainan bola voli begitu populer dikalangan masyarakat (Tri Sutresna, 2017).

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang terangkum dalam materi pokok permainan. Cabang olahraga permainan bola voli diajarkan kepada siswa sekolah mempunyai banyak manfaat terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Dengan bermain bola voli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani (Nofrizaldi, 2014).

Minat sangat berpengaruh pada permainan bola voli untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adanya luapan kegembiraan yang berlebihan. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang diminatinya. Minat seseorang terhadap sesuatu kegiatan akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri. Minat besar berpengaruhnya terhadap kegiatan, karena apabila materi kegiatan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati (Ikram, 2020).

Berdasarkan observasi ketika melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat yakni SMA Negeri 1 Bolangitang Barat memiliki 2 net, 10 buah bola voli, ukuran lapangan yang sesuai standar sudah cukup mendukung dilakukan olahraga bola voli. Tetapi belum ada minat siswa terhadap olahraga bola voli karena belum ada pelatih dan untuk antusias siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Barat terhadap olahraga bola voli berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Barat pada cabang olahraga bola voli dengan judul **“Survei Minat Siswa di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat Pada Cabang Olahraga Bola Voli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

- a. Belum ada minat ekstrakurikuler siswa pada cabang olahraga bola voli karena belum ada pelatih di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga bola voli di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat.
- c. Belum diketahui tingkat minat siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana minat siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Barat pada cabang olahraga bola voli?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 1 Bolangitang Barat pada cabang olahraga bola voli.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terutama bagi para peneliti, khususnya cabang olahraga bola voli supaya lebih diminati oleh peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat lebih mengerti tentang bola voli, bahkan bisa menekuni olahraga bola voli dengan berkeinginan untuk berprestasi.

2. Bagi peneliti

Dapat mengetahui seberapa besar tingkat minat siswa di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat pada cabang olahraga bola voli

3. Bagi guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani olahraga mengenai minat terhadap permainan bola voli dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat mempertimbangkan fasilitas bola voli di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat.